

HUBUNGAN ANTARA ANEMIA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKADEMI KEBIDANAN KERIS HUSADA TAHUN 2019

¹⁾Kurnia Dwi Rimandini, ²⁾Yuni Purwatiningsih

Akademi Kebidanan Keris Husada, Jl Yos Sudarso Komplek Marinir Cilandak

Jakarta Selatan – Telp 021 78845502

E-mail : rimandinia@yahoo.com, yunipurwatiningsih.yip@gmail.com

Abstrak

Tantangan anemia pada remaja putri dari 37,1% pada Riskedas 2013 yang justru mengalami peningkatan menjadi 48,9% pada Riskedas 2018, dengan proporsi anemia ada di kelompok umur 15-24 tahun dan 25-34 tahun. Anemia pada remaja berdampak buruk terhadap penurunan imunitas, konsentrasi, prestasi belajar, kebugaran remaja dan produktifitas. Metode penelitian yang dilakukan bersifat analitik, dengan desain observasional dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Kebidanan Keris Husada TA. 2018/2019 dengan sampel yang digunakan sebanyak 42 orang menggunakan metode *Purposive sampling*. Cara pengumpulan data dengan mengukur kadar haemoglobin menggunakan alat Hb digital Quick Check dan estimasi indeks prestasi semester genap. Data di analisis dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian didapatkan *P value* $< \alpha$ yaitu 0.014, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara anemia dengan prestasi belajar pada mahasiswa Akademi Kebidanan Keris Husada. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada responden untuk memperbaiki dan mencegah status anemia dengan memperbanyak konsumsi pangan sumber zat besi dan mengkonsumsi suplementasi besi.

Kata Kunci : Anemia, Prestasi Belajar, Mahasiswa

Abstract

Anemia challenges in young women from 37.1% at Riskedas 2013 which actually increased to 48.9% in Riskedas 2018, with the proportion of anemia in the age group of 15-24 years and 25-34 years. Anemia in adolescents adversely affects the decline in immunity, concentration, learning achievement, adolescent fitness and productivity. The research used was observational analytic with cross sectional approach. The research population was 42 students of the Keris Husada Midwifery Academy with a sample of 42 people using the purposive sampling method. The way to collect data is by measuring hemoglobin levels using the Quick Check digital Hb tool and estimation of achievement index. Data were analyzed by Chi Square test. The results obtained P value $< \alpha$ is 0.014, so it can be concluded that there is a relationship between anemia with learning achievement in the Midwifery Academy of Keris Husada students. Based on these results it is suggested to respondents to improve and prevent anemia status by increasing consumption of iron source foods and consuming iron supplementation.

Keywords: Anemia, Learning Achievement, Students

Pendahuluan

Salah satu masalah yang dihadapi remaja Indonesia adalah masalah gizi mikronutrien, yakni sekitar 12% remaja laki-laki dan 23% remaja perempuan mengalami anemia, yang sebagian besar diakibatkan kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi). Anemia di kalangan remaja perempuan lebih tinggi dibanding remaja laki-laki. Anemia pada remaja berdampak buruk terhadap penurunan imunitas, konsentrasi, prestasi belajar, kebugaran remaja dan produktifitas.

Anemia kekurangan zat besi dapat menimbulkan berbagai dampak pada remaja putri antara lain menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit, menurunnya aktivitas dan prestasi belajar. Remaja putri yang menderita anemia kebugarannya juga akan menurun, sehingga menghambat prestasi olahraga dan produktivitasnya. Masa remaja merupakan masa pertumbuhan yang sangat cepat, kekurangan zat besi pada masa ini akan mengakibatkan tidak tercapainya tinggi badan optimal. (Arisman, 2004)

Anemia merupakan masalah kesehatan dunia saat ini, diantaranya adalah anemia karena defisiensi zat besi. (Sudoyo, 2010) Sekitar 2 milyar penduduk, atau lebih dari 30% populasi penduduk dunia mengalami anemia. Pada remaja putri memiliki resiko 10 kali lebih besar menderita anemia dibandingkan remaja putra, karena remaja putri setiap bulannya mengalami menstruasi dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga membutuhkan asupan

besi yang lebih banyak, selain itu remaja putri mudah terkena anemia defisiensi besi. (Sediaoetama, 2010)

Remaja putri lebih rawan terkena anemia karena remaja berada pada masa pertumbuhan yang membutuhkan zat gizi yang lebih tinggi termasuk besi (Lynch,2000).Anemia pada remaja khususnya remaja putri masih menjadi masalah kesehatan masyarakat bila prevalensinya lebih dari 15%. Secara umum tingginya prevalensi anemia gizi besi antara lain disebabkan oleh beberapafaktor yaitu: kehilangan darah secara kronis, asupan zat besi tidak cukup, penyerapan yang tidak adekuat dan peningkatan kebutuhan akan zat besi (Arisman, 2004). Hasil penelitian dari Ayu Anggraeni (2010) menunjukkan bahwa prevalensi anemia gizi pada remaja putri di 5 wilayah Jakarta adalah 44,6 %. Angka prevalensi ini tergolong tinggi, karena berdasarkan Temu Karya Anemia Gizi Tahun 1983 prevalensi di atas 40 % adalah prevalensi yang tergolong tinggi dan merupakan masalah kesehatan masyarakat.

Keadaan ini sangat disayangkan terlebih apabila terjadi pada remaja yang akan menjadi penerus bangsa. Anemia merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan prestasi belajar seseorang. Anemia dapat menyebabkan berkurangnya konsentrasi dan semangat siswa saat belajar sehingga dapat menurunkan prestasi belajarnya karena prestasi belajar merupakan pencapaian hasil yang

diperoleh dari serangkaian proses belajar. (Wijayanti, 2005).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswa tingkat 1 dan 2 Akademi Kebidanan, dari 42 mahasiswa terdapat 12 orang (30%) mahasiswa yang mengalami mudah mengantuk, cepat lelah, terlihat lemas dan hasil hemoglobin < 12 gr/dL yang gejala tersebut merupakan tanda anemia. Dikhawatirkan karena mengalami anemia akan mempengaruhi prestasi belajar semakin menurun.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan menggunakan desain obeservasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Kebidanan Keris Husada, sedangkan sampel penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I dan II yang berjumlah 42 orang. Tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mengukur kadar haemoglobin

menggunakan alat Hb digital Quick Check *Easy Touch GcHb* dan prestasi belajar diestimasi berdasarkan rata-rata nilai indeks prestasi mahasiswa TA. 2018/2019 yang diperoleh dari BAAK Akademi Kebidanan Keris Husada.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua tahap, yaitu Analisis univariat dan Analisis bivariat. Uji yang digunakan adalah Chi-square dengan batas kemaknaan $P < 0.05$. ($\alpha = 5\%$) merupakan nilai batas maksimal kesalahan menolak hipotesis nol atau menyatakan ada perbedaan/hubungan. Interpretasi hasil pengujian uji Chi-square dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% adalah apabila hipotesis nol (H_0) diterima, berarti tidak ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Tetapi bila hasil menolak hipotesis nol (H_0) maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan. Dua variabel dapat juga dikatakan *P value < 0,05* maka hipotesis nol (H_0) di tolak.

Hasil Penelitian

Univariat

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
----------	------------------	-------------------

Anemia		
Anemia	20	47,6
Tidak Anemia	22	52,4
Prestasi Belajar		
Kurang	3	7,2
Cukup	30	71,4
Baik	9	21,4

Berdasarkan tabel 1, dari 42 Responden di dapatkan jumlah mahasiswi Akademi Kebidanan Keris Husada yang mengalami anemia sebanyak 20 orang (47,6%), dan mahasiswi yang tidak anemia sebanyak 22 orang (52,4). Serta mahasiswi Akademi Kebidanan Keris Husada yang mendapatkan prestasi belajar cukup sebanyak 30 orang (71,4%), yang mendapatkan prestasi belajar baik sebanyak 9 orang (21,4%) dan yang mendapatkan prestasi belajar kurang sebanyak 3 orang (7,2%).

Bivariat

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat

Variabel	Prestasi Belajar			Total	P
	Kurang	Cukup	Baik		
Anemia					

Anemia	3	16	1	20	0,014
Tidak Anemia	0	14	8	22	

Berdasarkan tabel 2, dari 42 Responden didapatkan mahasiswa Akademi Kebidanan Keris Husada yang mengalami anemia mempunyai prestasi belajar yang kurang sebanyak 3 orang (15%), yang mengalami anemia dengan prestasi belajar cukup sebanyak 16 orang (80%), yang mengalami anemia dengan prestasi belajar baik sebanyak 1 orang (5%).

Analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji Chi square didapatkan hasil P Value sebesar $0,014 < \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara status anemia dengan prestasi belajar.

Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Anemia

Berdasarkan hasil penelitian, dari 42 Responden di dapatkan jumlah mahasiswi Akademi Kebidanan Keris Husada yang mengalami anemia sebanyak 20 orang (47,6%), dan mahasiswi yang tidak anemia sebanyak 22 orang (52,4)

Hasil penelitian Sayekti 2015, di diketahui distribusi frekuensi responden yang mengalami anemia lebih besar yaitu 64 (57,7%) orang

dibandingkan dengan yang tidak anemia sebanyak 47 (42,3%).

Anemia dapat disebabkan remaja putri lebih banyak mengkonsumsi makanan nabati yang kandungan zat besinya sedikit, dibandingkan dengan makanan hewani, sehingga kebutuhan tubuh akan zat besi tidak terpenuhi. Selain itu, remaja putri biasanya ingin tampil langsing, sehingga membatasi asupan makanan, dan juga remaja putri mengalami haid setiap bulan, dimana kehilangan zat besi $\pm 1,3$ mg perhari (Tarwoto, 2010).

Menurut asumsi penulis kejadian anemia dapat terjadi pada responden yang disebabkan karena kurangnya asupan zat besi dalam tubuh dan aktivitas responden yang tinggi yang tidak disertai dengan asupan makanan yang bergizi. Zat besi bisa diperoleh dari makan-makanan yang bergizi dan tinggi zat besi dan juga dari suplemen zat besi karena asupan nutrisi bisa mempengaruhi kurangnya kadar hemoglobin.

b. Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, dari 42 Responden didapatkan bahwa mahasiswi Akademi Kebidanan Keris Husada yang mendapatkan prestasi belajar cukup sebanyak 30 orang (71,4%), yang mendapatkan prestasi belajar baik sebanyak 9 orang (21,4%) dan yang mendapatkan prestasi belajar kurang sebanyak 3 orang (7,2%).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa sebagian besar subjek yaitu sebanyak 42,2% memiliki indeks prestasi 3.51 dan 41,3% subjek memiliki indeks prestasi 3.01 - 3.50. Rata-rata indeks prestasi keseluruhan subjek adalah 3.38. Berdasarkan uji statistika, prestasi akademik antara ketiga kelompok berbeda

2. Analisis Bivariat

Hubungan Anemia Dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, dari 42 Responden didapatkan mahasiswa Akademi Kebidanan Keris Husada yang mengalami

signifikan ($p < 0.05$). Rata-rata indeks prestasi cenderung lebih tinggi pada subjek semester dua dibandingkan semester empat dan enam. (Kuntari, 2018)

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar yang dilakukan individu maka semakin baik pula prestasi yang dicapai. Prestasi belajar disebut juga sebagai prestasi akademik yang merupakan keberhasilan dalam melakukan suatu tugas belajar atau tingkat penguasaan akademik. Prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil interaksi berbagai faktor baik dari dalam atau dari luar diri individu (Marbun 2018). Indeks prestasi merupakan salah satu tolak ukur capaian prestasi akademik mahasiswa.

Menurut asumsi penulis, perbedaan prestasi belajar dikarenakan adanya alokasi waktu belajar. Mahasiswa yang meluangkan waktu untuk kegiatan akademik lebih banyak akan memperoleh nilai yang lebih tinggi. Selain itu, jumlah beban SKS yang semakin banyak dan tingkat kesulitan mata kuliah yang diambil semakin bertambah juga akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

anemia mempunyai prestasi belajar yang kurang sebanyak 3 orang (15%), yang mengalami anemia dengan prestasi belajar cukup sebanyak 16 orang (80%), yang mengalami anemia dengan prestasi belajar baik sebanyak 1 orang (5%). Analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji Chi square

didapatkan hasil P Value sebesar $0,014 < \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara status anemia dengan prestasi belajar

Hasil penelitian lain, diketahui bahwa distribusi frekuensi seluruh responden berjumlah 111 orang, didapatkan responden yang anemia dengan prestasi belajar kurang baik sebanyak 57 orang (87,7%), dan responden tidak anemia dan prestasi belajar baik sebanyak 39 orang (84,6%). Hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan komputerisasi diperoleh $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan antara anemia dengan prestasi belajar. (Sayekti, 2005).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Almatsier (2009) yang mengatakan bahwa pada anak-anak yang kekurangan besi menimbulkan apatis, mudah tersinggung, menurunnya kemampuan untuk berkonsentrasi dan belajar. Berdasarkan hasil penelitian 18,6% responden yang memiliki kadar Hb normal tetapi memiliki prestasi belajar yang kurang.

Hasil penelitian Kuntari D tahun 2018 menunjukkan bahwa subjek yang anemia cenderung memiliki prestasi akademik lebih rendah daripada subjek yang tidak anemia. Berikut tabulasi silang antara prestasi akademik dan anemia.

Anemia merupakan determinan yang mempengaruhi prestasi belajar, anemia dapat menurunkan kemampuan kerja seseorang dan keseluruhan populasi dengan membawa akibat

ekonomi yang serius bagi perkembangan bangsa. Anemia dapat mengakibatkan berkurangnya daya pikir dan konsentrasi seseorang, menurunnya prestasi belajar pada anak sekolah karena mengalami kesulitan berkonsentrasi. Dampak negatif lain yang ditimbulkan oleh anemia adalah daya tahan tubuh berkurang sehingga menyebabkan tubuh mudah terserang penyakit, serta kemampuan kinerja intelektual juga menurun.

Seseorang yang sehat dan mempunyai status gizi yang baik memiliki daya pikir dan aktivitas fisik yang baik sehingga hal ini akan mendukung prestasi didalam belajarnya. Gizi buruk yang terjadi pada anak usia muda membawa dampak anak sukar berkonsentrasi rendah diri dan prestasi belajar menjadi rendah. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi, mereka lekas lelah mudah mengantuk dan sukar menerima pelajaran. (Widyastuti, 2003)

Teori menyebutkan bahwa anemia dapat berdampak pada menurunnya produktivitas kerja ataupun kemampuan akademis disekolah, karena tidak adanya gairah belajar dan konsentrasi (Tarwoto, 2010). Kekurangan zat besi berpengaruh pada perkembangan mental, anak memiliki perkembangan psikomotor lebih rendah dari pada anak sehat, prestasi belajar lebih rendah dibandingkan dengan anak normal (Nakita, 2010).

Menurut asumsi penulis, kadar haemoglobin yang rendah yang diakibatkan karena asupan

makan yang kurang zat besi, kebiasaan tidak sarapan dan kebiasaan makan makanan instan akan membuat konsentrasi belajar berkurang, terlebih lagi ditambah aktivitas belajar yang padat sehingga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Saran

Saran bagi responden yang mengalami anemia agar melakukan tindakan untuk memperbaiki dan mencegah status anemia dengan

Referensi

Anurahman. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Alodokter. 2019. Anemia. <https://www.alodokter.com/anemia>. diakses bulan Agustus 2019.

Arisman. 2004. *Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta : EGC

Arisman. 2004. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGG

Ayu Anggraeni. 2010. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Anemia Gizi Besi Pada Siswi Smu Di Wilayah Dki Jakarta*. Jakarta: BKPI-LIPI.

memperbanyak konsumsi pangan sumber zat besi dan mengadakan program suplementasi besi. Adapun saran untuk lahan penelitian adalah memotivasi mahasiswa agar lebih meningkatkan konsumsi gizinya untuk mencegah anemia dengan menempel poster tentang gizi yang baik di area lingkungan kampus atau dengan memberikan tambahan tablet zat besi kepada mahasiswi setiap bulannya

Baliga, Ragavendra (2007). *Crash Course Internal medicine*. Elsevier Mosby. ISBN 978-0-7234-3114-5.

Kompas. 2019. Jalan Panjang Upaya Menangkal Anemia Pada Remaja Putri Indonesia. <https://sains.kompas.com/read/2019/07/16/203600723/jalan-panjang-upaya-menangkal-anemia-pada-remaja-putri-indonesia?page=all>. Diakses pada Juli 2019

Kuntari Dinar. 2018. *Hubungan Alokasi Waktu Belajar Dan Status Anemia Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Gizi Masyarakat IPB Tahun ajaran 2017/2018*. Skripsi Departemen Gizi Masyarakat IPB : Bogor.

Lynch, SR., 2000. The Potential Impact of Iron Supplementation During Adolescence on Iron Status in Pregnancy. *Am. J. Clin. Nutr.*, vol 130, p:448S

- Marbun SM. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo (ID): Uwais Inspirasi Indonesia.
- Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan, penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Nakita.(2010). *Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang*. Jakarta: Penerbit Kompas Gramedia.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Pius A Partanto, dkk.2001. Kamus Ilmiah Popular, (Surabaya: Arkola,), hlm. 250.
- Prawirohardjo, S. (2006). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta:Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, S. (2008). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, S. 2009. *PelayananKesehatan Maternal dan Neonatal*.Jakarta: BinaPustaka.
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Rukiyah Ai Yeyeh, dkk. (2014). *Asuhan Kebidanan Patologi*. Jakarta: TIM
- Sayekti Isnitra, Irianto G, Sari Renita. 2015. Hubungan Antara Anemia Dengan Prestasi Belajar Mahasiswi Tingkat II Program Studi DIII Kebidanan. 480_Jurnal Ilmiah Kesehatan_Vol 5, No.8 Juli 2015
- Sediaoetama. 2010. *Ilmu Gizi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sudoyo, A. 2010. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam edisi 5. Jakarta Pustaka. IPD. FKUI
- Tarwoto, Wasnidar. 2007. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan*. Jakarta.
- Tarwoto, RA., Bara, M. (2010). Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil. Jakarta: Transinfo Medika.
- Varney, H. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Widyastuti, Y, Rahmawati, A. & Purnamaningrum, Y.E, 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta:
- Fitramaya. Moehji, S. 2003. *Ilmu Gizi 2*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Wijayanti AS. 2005. Hubungan Antara Kadar Hemoglobin Dengan Prestasi Belajar Sisiwi SMP Negeri 25 Semarang. Skripsi Universitas Diponegoro:Semarang.